

ABSTRAK

PERAN GURU PENJASORKES DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI LOMPAT JAUH DI MASA NEW NORMAL PADA SMP NEGERI 10 KOTA KUPANG

Gerri Yohandri Tupu¹. M. Rambu P. Wasak². Andry Sinlaeloe³

¹²³ Program studi pendidikan jasman, kesehatan, dan rekreasi, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas kristen artha wacana kupang. Indonesia.

email. Geriyohandritupu29gherald@gmail.com

Latar Belakang: Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok manusia sepanjang hidup. Dimana pun dan kapan pun manusia berada ia senantiasa membutuhkan pendidikan. Pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 10 kota kupang anak-anak saat melakukan pembelajaran penjasorkes khususnya materi lompat jauh anak-anak kelihatan belum mengerti tentang aturan permainan dan tata cara bermain permainan lompat jauh.

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui usaha guru penjasorkes dalam meningkatkan hasil belajar materi lompat jauh di masa new normal pada siswa kelas VIII Smp negeri 10 kota kupang? Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian Tindakan Kelas ini berupa catatan tentang hasil pengamatan melalui pengamatan (data Observasi) dan hasil tes siswa.

Metode Penelitian: Pendekatan penelitian yang di gunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian Tindakan Kelas ini berupa catatan tentang hasil pengamatan. Hasil pengamatan dikumpulkan melalui pengamatan (data Observasi) dan hasil tes siswa.

Hasil dan Pembahasan: Pelaksanaan pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata keseluruhan dari 29 siswa yaitu 75% dengan rincian 8 orang siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 68,41% dan jumlah yang tuntas yaitu 13 orang siswa dengan nilai rata-rata 74,55% dari kriteria ketuntasan hasil belajar 75%. pelaksanaan siklus II di peroleh rata-rata keseluruhan siswa adalah 29 siswa (100%) dinyatakan tuntas. Oleh karena itu berdasarkan hasil presentase yang diperoleh terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 100% pada siklus II dibandingkan dengan siklus I.

Simpulan: Dari hasil pengamatan 29 orang siswa pada kondisi awal prasiklus jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 75 baru 8 (31,5%) siswa, dan pada siklus I meningkat menjadi 13 (50%) siswa, dan siklus II, meningkat menjadi 29 (100%) siswa yang mencapai nilai KKM 75, Sehingga ketuntasan klasikal dalam kelas tersebut sudah mencapai 100% siswa yang tuntas belajar. Sesuai hasil tersebut maka dapat di simpulkan bahwa siswa dapat memahami akan peran dan permasalahan dalam materi lompat jauh.

Kata Kunci: Meningkatkan hasil belajar materi lompat jauh

ABSTRACT

THE ROLE OF THE PENJASORKES TEACHER IN IMPROVING THE LEARNING OUTCOMES OF THE LONG JUMP MATERIAL IN NEW NORMAL IN 10th MIDDLE SCHOOL CITY KUPANG

Gerri Yohandri Tupu¹ . M. Rambu P. Wasak². Andry Sinlaeloe³

¹²³ Physical education, health and recreation education program, faculty of teacher training and education. Artha wacan kupang christian university. Indonesia
email. Geriyohandritupu29gherald@gmail.com

Back Ground: Education is a basic human need throughout life anywhere and whenever and humans are always needing education. The observations carried out at the Kupang City of Kupang City Middle School when conducting penjasorkes learning, especially remote jump material, the procedures for playing long jump games.

Research Purposes: The purpose of this study was to find out the efforts of the penjasorkes teacher in improving the learning outcomes of the long jump material in new normal in class VIII student of SMP Kupang City 10 Public Middle School. The data collection which is needed in this classroom action research is under the form of records of observations (observation data) and student test results.

Research Method: The research approach used is class action research (PTK) data collection which is needed in this classroom action research is in the form of records of observation. The results of observations are collected through observation (observation data) and student test results.

Results and Discussion: Implementation in practice obtained the overall average value of 29 students namely 75% with details of 8 students who have not met the learning completeness criteria with an average value of 68,41% and the complete amount of 13 students with an average score of 74,55% of the concierge criteria for 75% learning outcomes. The implementation of II cycle obtained the average overall student was 29 students (100%) were stated thoroughly. Therefore, based on the percentage results obtained there is an increase in student learning outcomes by 100% in cycle II compared to cycle I.

Conclusion: From the observations of 29 students in the initial conditions of the number of students who achieved the kkm 75 new value of 8 (31,5%) students, and in cycle I increased to 13 (50%) students, and II cycles, increasing to 29 (100%) students who achieve the value of kkm 75, so that classical completeness in the class has reached 100% of students who complete learning. According to these results, it can be concluded that students can understand the roles and problems in the remote jump material.

Keyword: Improve the learning